

**MEMBEDAH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGN *SUBAK*
DENGAN KONSEP KEARIFAN LOKAL *SAGILIK SAGULUK***

**(Studi Kasus Pada *Subak Tamblang*, Desa Tamblang, Kecamatan
Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali)**

Oleh

Ni Luh Eka Febriani, NIM 1817051015

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membedah akuntabilitas penggunaan keuangan *subak* dengan konsep lokal *Sagilik Saguluk* pada *Subak Tamblang*, Desa Tamblang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang yang menitikberatkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia. Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data ini selanjutnya diolah melalui tiga tahapan, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) menarik kesimpulan dan pemberian saran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Sumber pendapatan *subak* dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya diperoleh dari *peturunan* (iuran), *kebakatan* (denda) dan dana bantuan dari pemerintah. 2) pengelolaan keuangan *Subak Tamblang* mengelola sendiri pendapatan yang bersumber dari internal maupun eksternal, pengelolaan keuangan dikelola oleh *prajuru subak* dengan tiga tahapan utama yang dilakukan *Subak Tamblang* dalam sistem pengelolaan keuangan, diantaranya tahap penerimaan kas, tahap pengeluaran kas, dan tahap pertanggungjawaban. 3) *Subak Tamblang* menerapkan kearifan lokal *sagilik saguluk* pada setiap aktivitas persubakan. 4) Ada lima dimensi akuntabilitas yang dipandang sebagai acuan dalam pengelolaan keuangan *Subak Tamblang*, yaitu Transparansi, Liabilitas, Kontrol, Responibilitas, dan Responvisitas.

Kata Kunci : Subak, Sagilik Saguluk, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan.

**DISSECT THE ACCOUNTABILTY OF SUBAK FINANCIAL
MANAGEMENT WITH THE CONCEPT OF LOCAL WISDOM SAGILIK
SAGULUK**

*(Case Study in Subak Tamblang, Tamblang Village, Kubutambahan District,
Buleleng Regency, Bali)*

By

Ni Luh Eka Febriani, NIM 1817051015

Program Study of Accounting

ABSTRACT

This study aims to dissect the accountability of the use of subak finance with the local concept of Sagilik Saguluk in Subak Tamblang, Tamblang Village, Kubutambahan District, Buleleng Regency, Bali. This research was conducted using a qualitative method that focuses on the description and interpretation of human behavior. Informants in this study were selected by purposive sampling. Data was obtained from observation, interviews, documentation, and literature study. This data is then processed through three stages, namely 1) data reduction, 2) data presentation, 3) drawing conclusions, and giving suggestions.

The results of this study indicate that: 1) Subak source of income in carrying out its operational activities is obtained from peturunan (contributions), kebakatan (fines), and government assistance funds. 2) financial management Subak Tamblang manages its own income from internal and external sources, financial management is managed by prajuru subak with three main stages carried out by Subak Tamblang in the financial management system, including the cash receipts stage, the cash disbursement stage, and the accountability stage. 3) Subak Tamblang applies the local wisdom of sagilik saguluk in every subak activity. 4) There are five dimensions of accountability that are seen as a reference in the financial management of Subak Tamblang, namely Transparency, Liability, Control, Responsibility, and Responsiveness.

Keywords: *Subak, Sagilik Saguluk, Accountability, Financial Management.*